



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

2.4 Kesimpulan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media cetak *Kompas* dan *Republika* mengonstruksikan berita terkait aksi bentrokan antara anggota FPI dengan warga di Kendal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkai berita yang dilakukan oleh media cetak *Kompas* dan *Republika* dalam mengangkat berita mengenai permasalahan hukum terkait aksi bentrokan antara anggota FPI dengan warga di Kendal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman dalam melakukan analisis teks berita. Analisis *framing* Robert N. Entman mampu menunjukkan penekanan pada teks berita yang diciptakan oleh media untuk membangun realitas.

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, *Kompas* memfokuskan aksi bentrokan antara anggota FPI dengan warga di Kendal sebagai masalah moral. Peristiwa ini dikonstruksikan *Kompas* sebagai sebuah fenomena sosial, dimana hal-hal tidak bermoral yang seringkali dilakukan FPI tidak diimbangi dengan penegakan hukum yang jelas. Dalam arti lain pemerintah dan penegak hukum juga seringkali tidak serius dalam mengatasi

fenomena ormas-ormas tersebut. Masyarakat yang sudah geram oleh aksi-aksi tersebut diwakili *Kompas* dengan konstruksi berita yang selalu menuntut hukum dan jalan keluar atas terjadinya aksi-aksi anarkis yang dilancarkan oleh FPI.

Kedua, *Republika* memfokuskan aksi bentrok antara anggota FPI dengan warga di Kendal sebagai masalah hukum. *Republika* lebih melihat kasus ini secara keseluruhan dari sudut pandang hukum. Konstruksi yang diberitakan *Republika* lebih menempatkan FPI sebagai salah satu pihak yang terlibat dalam kasus Kendal. Sehingga pemberitaannya lebih didasarkan pada fakta hukum. *Republika* melihat bahwa ini bukan merupakan kesalahan FPI mutlak, tetapi pemerintah yang tidak bisa mengontrol organisasi-organisasi tersebut.

2.5 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran dalam segi praktis maupun akademis yang diharapkan dapat berguna untuk umum serta penelitian selanjutnya.

1. Praktis

Saran peneliti bagi pihak media massa dan masyarakat umum. Bagi pihak media, *Kompas* dan *Republika* sudah berusaha menyajikan berita secara berimbang. Saran penulis, *Kompas* dan *Republika* tetap mempertahankan keberimbangan, keakuratan berita, serta penyampaian informasi secara jujur, dan mempertahankan unsur verifikasi agar fakta yang didapatkan tidak menyesatkan bagi para pembaca.

Bagi masyarakat umum, hendaknya tidak menilai suatu peristiwa berdasarkan bingkai yang disediakan oleh suatu media. Karena media bukan kopi dari realitas, melainkan mengkonstruksi realitas.

2. Akademis

Saran peneliti untuk akademis ditujukan kepada mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa. Dalam penelitian mengenai pemberitaan konflik antara anggota FPI dengan warga di Kendal, dapat menggunakan teknik analisis lainnya, maupun model *framing* lainnya guna mendapatkan hasil penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yang memungkinkan memberi hasil yang lebih baik daripada penelitian sebelumnya.

